

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea (SC) merupakan proses pembedahan dengan tujuan membantu melahirkan janin dengan sayatan pada dinding uterus. SC menjadi pilihan utama bagi tenaga medis untuk menolong ibu dan bayi dalam kasus komplikasi yang terjadi pada persalinan. Terdapat indikasi SC yaitu : plasenta previa, prolapse tali pusat, gawat janin, posisi horizontal, proposional kepala dan panggul sempit dan preeklamsia (Wahyu.H, (2019) dalam Apipah, (2022)).

Menurut Ariani (2020) dalam Apipah (2022), Pada umumnya ibu *post SC* mengatakan nyeri sebagai keluhan utama mereka karena terjadi robekan pada jaringan dinding perut dan uterus. Nyeri yang dirasakan pada abdomen karena luka operasi bersifat akut yang berakibat menimbulkan beberapa masalah, antara lain gangguan pola tidur serta mobilisasi yang mengakibatkan penundaan proses penyembuhan (Haryati & Hamidah, 2023). Berdasarkan penelitian, tindakan SC menyebabkan sensasi nyeri lebih tinggi sekitar 27,3% dibanding dengan persalinan normal yang hanya sekitar 9%.

Menurut Maulana, Nova dan Zis (2021,2022) nyeri pada luka SC dapat diatasi dengan menggunakan terapi nonfarmakologis sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri selain menggunakan obat analgesik, yaitu kompres hangat. Beberapa faktor penunjang efektivitas kompres hangat pada penurunan rasa nyeri SC menggunakan media pengompresan; dengan menggunakan buli-buli yang diisi air hangat, dimana suhu air yang paling efektif untuk meredakan nyeri adalah suhu kehangatan 43°C-46°C dan waktu pengompresan yang efektif adalah 20 menit (Yuniarti et al., 2023). Pemberian kompres hangat diberikan pada area punggung bawah karena *spinal cord* adalah salah satu reseptor suhu didalam tubuh yang berisi

sekumpulan saraf yang dapat membantu mengirimkan rasa hangat ke bagian luka operasi SC tanpa diberikan secara langsung dibagian luka insisi (Halssl, (2019) dalam Haryati & Hamidah, (2023)).

Kompres hangat selain menurunkan sensasi nyeri juga dapat meningkatkan proses penyembuhan jaringan yang mengalami kerusakan. Penggunaan panas selain memberi efek mengatasi atau menghilangkan sensasi nyeri, teknik ini juga memberikan reaksi fisiologis antara lain meningkatkan respons inflamasi, meningkatkan aliran darah dalam jaringan dan meningkatkan pembentukan edema menurut Putri (2015) dalam Wahyu & Lina (2019).

World Health Organization (WHO) telah menetapkan tingkat persalinan yang maksimal adalah antara 10-15%, di negara maju atau di negara berkembang. Presentase persalinan SC sekitar 21,1% dari seluruh kelahiran yang terjadi di negara-negara berkembang dan sekitar 2% di negara maju (WHO, (2017) dalam Maulana, Nova; Zis (2021, 2022)).

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia tahun 2019 presentase persalinan SC meningkat sebesar 7,8%, pada tahun 2020 sebesar 9,8%, dan pada tahun 2021 sebesar 17,6% (Haryati & Hamidah, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, angka persalinan SC di Provinsi Lampung pada tahun 2020 adalah sebesar 15.679 dari 171.975 persalinan atau sekitar 9,1%. Angka persalinan SC di Provinsi Lampung meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar 17.748 dari 173.446 persalinan atau sekitar 10,2% (Handayani, 2022).

Menurut data dokumentasi register rawat inap di ruang Kebidanan Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara, didapatkan angka persalinan SC pada tahun 2021 sebanyak 1287 persalinan, pada tahun 2022 sebanyak 1093 persalinan dan pada tahun 2023 sebanyak 914 persalinan (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2024).

Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan angka persalinan SC cukup banyak dan hampir menyentuh angka 1000 setiap tahunnya, dibutuhkan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien *post op SC* guna mengatasi masalah-masalah yang timbul dan mencegah munculnya masalah baru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan survei kepada beberapa pasien dan didapatkan hasil belum ada yang pernah mendapatkan terapi kompres hangat untuk mengurangi nyeri di ruangan kebidanan RSUD Handayani, penulis memutuskan untuk melakukan tindakan terapi kompres hangat dengan masalah nyeri akut pada kasus *post op SC* terhadap Ny.M di ruang kebidanan RSUD Handayani, Kotabumi, Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Handayani Lampung Utara?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Handayani Lampung Utara?

2. Tujuan Khusus

- 1) Menggambarkan data pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.
- 2) Melakukan penerapan terapi kompres hangat pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.
- 3) Melakukan evaluasi penerapan terapi kompres hangat pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.
- 4) Menganalisis penerapan terapi kompres hangat pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan kompres hangat pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri. Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan para penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea* serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.

b. Manfaat Bagi Rumah sakit Handayani

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan tempat studi kasus sebagai acuan yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.